

Dr. Thomas Ola Langoday, SE., M.Si.



MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH

**MENJAGA KESEIMBANGAN ANTAR-GENERASI
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**



MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH: MENJAGA KESEIMBANGAN ANTAR- GENERASI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

PENULIS

Dr. Thomas Ola Langoday, SE.,M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH: MENJAGA KESEIMBANGAN ANTAR- GENERASI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Dr. Thomas Ola Langoday, SE.,M.Si

**TATA LETAK:
Muhammad Adhar**

**DESAIN SAMPUL:
Muhammad Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-7051-71-4
(PDF)**

**CETAKAN PERTAMA:
Februari 2025**

**UKURAN:
xvi+ 305 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

MOTO & PERSEMBAHAN

Moto:

**Hati & Karyaku untuk Mereka yang NASIBNYA TERTINDAS
oleh KEMISKINAN & KETERBELAKANGAN**

Persembahan:

**Buku ini dipersembahkan untuk Istriku Tercinta: MARIA N
SADIPUN, SE.,MM., Anak-Anakku: Alan Langoday, Ino
Langoday & Yanti Roma, Into Langoday & Isa Fahiberek;
Semata Wayang Teresa Langoday serta cucu-cucuku: Hilaria
Ina Pulo Langoday & Adriano Ama Ola Langodday.**

KATA PENGANTAR

Di sebuah negeri yang terhampar luas di bawah sinar mentari, terdapat sebuah tugas yang tak pernah lepas dari sorotan: “manajemen keuangan daerah”. Dalam setiap langkahnya, keberlangsungan kehidupan masyarakat terpatri pada cara yang cermat dan bijaksana dalam mengelola aset serta sumber daya keuangan yang dimiliki. Sebuah kisah panjang keberlanjutan dan kesinambungan antar-generasi terwujud dalam peran penting manajemen keuangan daerah.

Kata pengantar ini mengajak Anda untuk menjelajahi relung-relung kebijakan dan praktik dalam manajemen keuangan daerah. Di antara riak-riak perubahan zaman, tugas utama tetaplah sama: menjaga keseimbangan antar-generasi. Sebuah keharusan yang mendasar yang memastikan bahwa bukan hanya generasi saat ini yang menikmati kekayaan sumber daya, namun juga generasi mendatang.

Keuangan daerah bukan sekadar angka dan perhitungan. Ia adalah kisah tentang tanggung jawab dan keadilan, tentang bagaimana sebuah entitas, terlepas dari besarnya, dapat membawa dampak besar bagi kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Melalui pengelolaan yang cerdas dan bertanggung jawab, keberlangsungan ekonomi, sosial, dan lingkungan bisa terjaga seiring berjalannya waktu.

Penulis berharap bahwa tulisan ini tidak hanya menjadi panduan praktis, tetapi juga menjadi pijakan moral bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan tugas mereka. Mari bersama-sama membangun fondasi yang kokoh bagi masa depan yang lebih baik, di mana setiap generasi dapat

mewarisi bukan hanya kekayaan materi, tetapi juga keberlanjutan yang lestari.

Terima kasih kepada Manajemen STIE Oemathonis Kupang yang telah memberi ruang dan waktu hingga lahirnya inspirasi untuk menulis buku “Manajemen Keuangan Daerah: Menjaga Keseimbangan Antar-Generasi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah”. Terima kasih untuk istri dan anak-anak, anak mantu dan cucu yang kehilangan waktu untuk Berbahagia Bersama selama penulisan buku ini.

Jika dalam membaca buku ini, masih ditemukan keterbatasan-keterbatasan di sepanjang menelusuri halaman buku ini, mohon masukkan untuk perbaikan pada edisi berikutnya.

Selamat membaca, semoga setiap halaman memberikan inspirasi dan wawasan baru dalam perjalanan Anda mengelola keuangan daerah.

Bukit Siguntang, 17 Pebruari 2024.

Penulis,

Dr. Thomas Ola Langoday, SE.,M.Si.

DAFTAR ISI

<i>MOTO & PPERSEMBAHAN</i>	<i>i</i>
<i>KATA PENGANTAR.....</i>	<i>ii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iv</i>
<i>BAGIAN 1:.....</i>	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
1.1. Pengantar tentang Manajemen Keuangan Daerah	2
1.1.1. Definisi Manajemen Keuangan Daerah	3
1.1.2. Peran dan Tujuan Manajemen Keuangan Daerah.....	5
1.1.3. Ruang Lingkup Pembahasan dalam Buku Ini	6
1.2. Pentingnya Mempertimbangkan Keseimbangan Antar-generasi	8
1.2.1. Konsep Keseimbangan Antar-generasi dalam Konteks Keuangan Daerah	10
1.2.1. Implikasi Keseimbangan Antar-generasi pada Kebijakan Keuangan Daerah.....	12
1.2.2. Tantangan dalam Mempertahankan Keseimbangan Antar-generasi.....	13

BAGIAN 2: SISTEM PERENCANAAN DAN ANGGARAN	16
2.1. Tahapan Proses Perencanaan dan Anggaran....	17
2.1.1. Identifikasi Kebutuhan dan Prioritas Program	19
2.1.2. Perumusan Kebijakan dan Rencana Anggaran	21
2.1.3. Penyusunan Anggaran dan Persetujuan	22
2.2. Alat dan Metode yang Digunakan dalam Perencanaan Anggaran.....	24
2.2.1. Metode Partisipatif dalam Perencanaan Anggaran	26
2.2.2. Teknik Anggaran Berbasis Kinerja (Performance-Based Budgeting)	28
2.2.3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen untuk Perencanaan Anggaran.....	30
2.3. Pentingnya Keseimbangan Antar-generasi dalam Penyusunan Anggaran.....	32
2.3.1. Strategi Alokasi Anggaran yang Mempertimbangkan Kebutuhan Generasi Masa Depan	34
2.3.2. Evaluasi Dampak Kebijakan Anggaran Terhadap Keseimbangan Antar-generasi...	36
2.3.3. Mekanisme Pengendalian Anggaran untuk Memastikan Keseimbangan Antar-generasi	38

BAGIAN 3: PENDAPATAN DAERAH.....	40
3.1. Sumber Pendapatan Daerah	41
3.1.1. Pajak Daerah: Jenis dan Implementasi.....	42
3.1.2. Retribusi Daerah: Konsep dan Implementasi	44
3.1.3. Dana Transfer Pusat: Sumber Pendapatan Tambahan	46
3.2. Kebijakan Peningkatan Pendapatan Daerah....	48
3.2.1. Strategi Peningkatan Pendapatan Melalui Pajak dan Retribusi	50
3.2.2. Diversifikasi Sumber Pendapatan Daerah...	51
3.2.3. Kerja Sama dengan Sektor Swasta dalam Peningkatan Pendapatan.....	53
3.3. Pengaruh Kebijakan Pendapatan Terhadap Keseimbangan Antar-generasi	55
3.3.1. Analisis Dampak Kebijakan Pendapatan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Generasi Masa Depan	57
3.3.2. Evaluasi Kebijakan Pendapatan dalam Konteks Keseimbangan Antar-generasi	59
3.3.3. Penggunaan Pendapatan Daerah untuk Investasi Jangka Panjang	61